

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha UMKM Olahan Pangan pada Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang

Firda Nisafera Ulfa¹, Eka Mustikasari², Belia Mulyaningtyas³

^{1,2,3} Universitas Pandanaran

e-mail: Firdanisaf06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM Olahan Pangan Gunungpati. Penelitian ini menggunakan Literasi Keuangan sebagai variabel bebas (X) dan Pertumbuhan UMKM sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM olahan pangan di Kecamatan Gunungpati yang berjumlah 126 UMKM, dengan sampel yang digunakan sebanyak 96 UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Selanjutnya peneliti menggunakan metode analisis yang dipilih untuk menganalisis data adalah Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Terdapat pula pengaruh signifikan secara parsial indikator literasi keuangan mengenai pengetahuan umum literasi keuangan, simpan pinjam, asuransi, serta investasi terhadap pertumbuhan UMKM.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan dan Pertumbuhan UMKM*

Abstract

This research aims to determine the influence of Financial Literacy on the Growth of Gunungpati Food Processed MSMEs. This research uses Financial Literacy as the independent variable (X) and MSME Growth as the dependent variable (Y). The population in this study were members of food processed MSMEs in Gunungpati District, totaling 126 MSMEs, with a sample of 96 MSMEs. This research uses quantitative methods. Next, the researcher used the analysis method chosen to analyze the data, namely the Structural Equation Model (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results of this research show that financial literacy has a significant positive influence on the growth of MSMEs. There is also a partial significant influence of financial literacy indicators regarding general knowledge of financial literacy, savings and loans, insurance and investment on the growth of MSMEs.

Keywords : *Financial Literacy and UMKM Growth*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengacu pada bisnis yang diklasifikasikan berdasarkan ukuran dan skala operasionalnya. Menurut Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) mengatur pengelompokan UMKM berdasarkan UMKM yang telah berdiri dan bagi UMKM yang baru akan didirikan. Bagi UMKM yang telah berdiri, usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 2 miliar. Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan Rp 2 miliar sampai dengan Rp 15 miliar. Sedangkan usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15 miliar sampai dengan Rp 50 miliar. Sementara bagi UMKM yang baru akan didirikan, terdapat jenis kriteria modal usaha UMKM yaitu usaha mikro mempunyai modal usaha maksimal sebesar Rp 1 miliar di luar tanah dan bangunan. Usaha kecil memiliki modal usaha Rp 1 miliar sampai dengan Rp 5 miliar di luar tanah dan bangunan. Kemudian usaha menengah memiliki modal usaha Rp 5 miliar sampai dengan Rp 10 miliar di luar tanah dan bangunan.

UMKM sangat penting peranannya bagi perekonomian Indonesia karena berkontribusi secara signifikan terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan

pertumbuhan ekonomi. Bisnis-bisnis ini menyumbang sebagian besar dari total bisnis di Indonesia dan memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan kerja, terutama di daerah pedesaan. UMKM juga mendorong kewirausahaan, inovasi, dan diversifikasi ekonomi. Meskipun penting, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Beberapa tantangan utama termasuk terbatasnya akses pembiayaan, kurangnya keterampilan dan pengetahuan bisnis, infrastruktur yang tidak memadai, beban peraturan, kendala akses pasar, dan keterbatasan teknologi. Tantangan-tantangan ini sering kali menghambat UMKM untuk mencapai potensi penuh mereka dan bersaing secara efektif di pasar. Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM, pemerintah Indonesia dan berbagai pemangku kepentingan telah menerapkan mekanisme dan program dukungan. Program-program tersebut mencakup bantuan keuangan melalui lembaga keuangan mikro, program peningkatan kapasitas untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan, inisiatif pembangunan infrastruktur, reformasi peraturan untuk menyederhanakan proses bisnis, fasilitasi akses pasar melalui pameran dan pameran, dan program adopsi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan keuangan, memiliki dampak yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku keuangan (Sayinzoga et al., 2015). Namun, meskipun literasi keuangan dan transformasi digital diakui sebagai sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan keuangan, dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM masih belum dipahami dengan baik (Rahmawati et al., 2023).

Studi juga menyoroti bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencapai kesejahteraan keuangan individu (Nurhidayati & Cahyani, 2022). Faktor demografi, literasi keuangan, dan sikap keuangan juga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM (Nurjanah et al., 2022). Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM terbukti dalam penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memberdayakan UMKM terkait sumber pendanaan dan membantu membuat keputusan keuangan yang optimal (Sugita & Ekayani, 2022). Selain itu, literasi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, dan meningkatkan akses ke layanan keuangan (Amin & Pamungkas, 2022).

Untuk mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM, berbagai upaya telah dilakukan, termasuk pendampingan akuntansi, penerapan teknologi keuangan, dan strategi literasi keuangan nasional (Budiutono, 2023; Sutrisno et al., 2021; Arisa, 2022). Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berdampak positif terhadap kinerja dan pertumbuhan UMKM (Pida & Imsar, 2022; Maharani & Rita, 2020). Dalam konteks UMKM di Indonesia, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai kunci pengelolaan keuangan yang efektif, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kinerja, keberlanjutan, dan pertumbuhan bisnis UMKM. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan struktur keuangan, mengelola risiko, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM perlu terus didorong melalui program pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi literasi keuangan yang tepat sasaran.

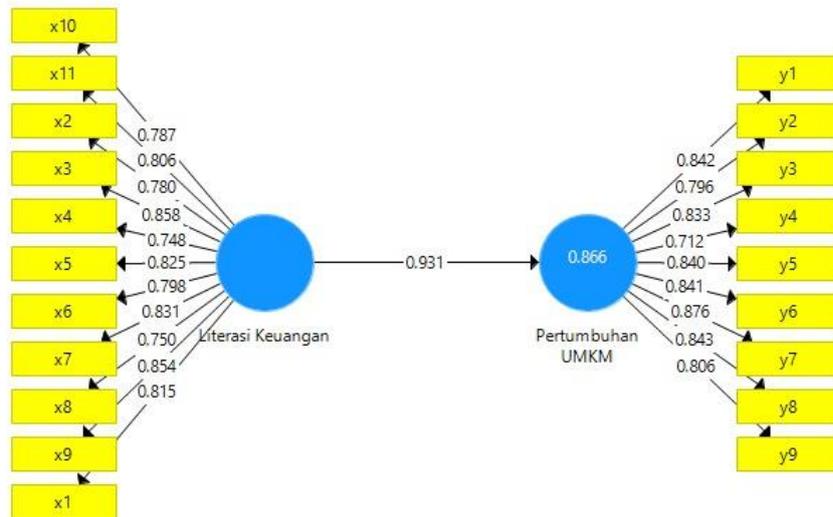
METODE

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Olahan Pangan di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2019). Untuk menyelesaikan penelitian ini, Peneliti mengawalinya dengan melakukan observasi di Kantor Kecamatan Gunungpati. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM olahan pangan di Kecamatan Gunungpati yang berjumlah 126 UMKM, maka jumlah sampel yang digunakan

sebanyak 96 UMKM. Selanjutnya peneliti menggunakan metode analisis yang dipilih untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji model *measurement* adalah menguji hubungan antara indikator dengan setiap variabel dalam penelitian. Dengan digabungkannya model structural dan pengukuran tersebut memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengukur *error* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan SEM serta melakukan analisis faktor bersamaan dengan pengujian hipotesis (Bollen, 1989). Untuk model penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 Struktur Model

Uji Validitas

Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reliabilitas, koefisien determinasi model, dan koefisiensi jalur untuk model persamaan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
 Outer Loadings

	Literasi Keuangan	Pertumbuhan UMKM
x1	0,815	
x2	0,780	
x3	0,858	
x4	0,748	
x5	0,825	
x6	0,798	
x7	0,831	
x8	0,750	
x9	0,854	
x10	0,787	
x11	0,806	
y1		0,842
y2		0,796
y3		0,833
y4		0,712
y5		0,840
y6		0,841

y7	0,876
y8	0,843
y9	0,806

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7. Dan semua hasil *outer loading* lebih besar daripada 0,7 dan dinyatakan bahwa hasil *outer loading* dari indikator adalah baik atau dapat dikatakan valid. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Data diatas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*nya dibawah 0,5 sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid apabila memiliki nilai AVE (*average variance extracted*) lebih dari 0,5, atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai loading di atas 0,7. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan reliabel yaitu jika nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6, dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,946	0,948	0,953	0,649
Pertumbuhan UMKM	0,940	0,943	0,949	0,676

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data dalam tabel 1.2 di atas, diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite realibility* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi. Nilai *cronbach alpha*, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari semua variabel penelitian lebih dari 0,7, dengan demikian hasil ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan varian *cronbach alpha* memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

Uji Keباikan Model (*Goodness of Fit*)

Coefficient determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil R² sebesar 0,68 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,34 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategoro lemah. Dimana R¹², R²², ..., R^{p2} adalah *R-square* variabel endogen dalam model persamaan Q² memiliki rentang 0 < Q² < 1, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Besaran Q² setara dengan koefisien total pada analisis jalur (*path analysis*). Berdasarkan pengolahan data yang telah digunakan menggunakan program smartPLS3.0, diperoleh nilai *R-square* yang dapat dilihat dari tabel 1.3 berikut ini sebagai berikut:

Tabel 1.3
R Square

	R Square	R Square Adjusted
Pertumbuhan UMKM	0,866	0,865

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dapat diketahui bahwa nilai *R-square* untuk variabel pertumbuhan UMKM adalah 0,866. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya pertumbuhan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan sebesar 86,6% dan sisanya bisa berupa variabel lain diluar penelitian ini. Penilaian *goodness of fit* diketahui dari nilai *R-square* pada analisis regresi, nilai $GoF = \sqrt{(rata - rata AVE \times rata - rata R2)}$... Tenenhou (2004). Hussein (2015), nilai *GoF small* = 0,00 – 0,24 *GoF medium* = 0,25 – 0,37 dan *GoF big* = 0,38 – 1.

$$GoF = \sqrt{(rata - rata AVE \times rata - rata R2)}$$

$$GoF = \sqrt{(0,663 \times 0,866)}$$

$$GoF = \sqrt{0,574}$$

$$GoF = 0,758$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai *goodness of fit* sebesar 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa *goodness of model* penelitian ini tinggi.

Uji Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel oksogen pada variabel endogen, dapat dilihat dari tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4
Path Coefficients

	Literasi Keuangan	Pertumbuhan UMKM
Literasi Keuangan		0,931
Pertumbuhan UMKM		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan *table 1.4* diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dengan nilai korelasi 0,931. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel eksogen terhadap variable endogen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut. Namun sebaliknya, bila nilai *path coefficient* semakin kecil maka pengaruhnya semakin lemah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Terdapat pula pengaruh signifikan secara parsial indikator literasi keuangan mengenai pengetahuan umum literasi keuangan, simpan pinjam, asuransi, serta investasi terhadap pertumbuhan UMKM. Maka dapat diartikan bahwa para pemilik UMKM di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang mempunyai pengetahuan umum mengenai literasi keuangan dengan baik dengan memahami pengetahuan umum literasi keuangan. Mereka juga mampu memahami mengenai simpan pinjam, asuransi, serta investasi. Hal ini menjadikan usaha UMKM semakin maju dan pesat dikarenakan para pelaku UMKM sudah dapat memahami cara pengelolaan keuangan dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini hanya digeneralisasi pada UMKM Olahan Pangan yang menjadi sampel penelitian ini karena penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Alasan Kecamatan Gunungpati menjadi tempat penelitian karena kecamatan ini mempunyai

banyak potensi untuk menumbuhkan UMKM Olahan Pangan dan mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian serta menambah variabel penelitian agar penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini terutama Pemerintah Daerah yang memiliki potensi bertumbuhnya UMKM di daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Ayu Idawati, I. G. S. P, (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. VOL. 2, NO. 1.
- Mustika, dkk, (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau*. Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 31, No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, 378.
- Putu Agus Arta Setiawan, I Nengah Suarmanayasa, (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 12 No. 2.
- Syamsul , Dini Rosyada, Titi Kuswaniwati, (2023). *Literasi Keuangan UMKM : Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan*. Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi ISSN: 2620-5866 Volume 2, Nomor 2.
- Ulfasari, (2023). *Pengaruh Akses Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Tandung*. Institution/affiliation; Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo 1.